

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Riyanto, 2001: 23). Sehubungan dengan itu, penelitian ini berupaya mendeskripsikan

kemampuan mendeklamasikan puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jabung Lampung Timur, mendeklamasikan puisi “*Doa*” karya Chairil Anwar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2006: 130).

Dalam penelitian ini, penulis memilih siswa kelas VII sebagai populasinya karena sesuai dengan silabus SMP butir 15.1 semester 2 terdapat kompetensi dasar “Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinestik sesuai dengan isi puisi” yang terdapat pada kelas VII. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jabung Lampung Timur. Populasi tersebut berjumlah 232 siswa yang tersebar dalam enam kelas.

Tabel 1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	40
2.	VII B	38
3.	VII C	40
4.	VII D	40
5.	VII E	39
6.	VII F	35
	Jumlah	232

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. (Arikunto, 2006: 131).

Banyaknya sampel penelitian berdasarkan pedoman pendapat Arikunto (2006: 134) yang menyatakan apabila jumlah penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya Jika jumlah populasinya besar dan lebih dari 100 maka sampelnya sebesar 10%-15% atau 20%-25%.

Berdasarkan hal di atas, sampel yang penulis ambil sebanyak 35 siswa, yaitu 15% dari 232 siswa. Untuk lebih jelasnya, sebaran sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	VII A	40	6
2.	VII B	38	6
3.	VII C	40	6
4.	VII D	40	6
5.	VII E	39	6
6.	VII F	35	5
	Jumlah	232	35

Untuk menentukan sampel, penulis menggunakan teknik *proporsional cluster random sampling*.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk penentuan sampel yaitu sebagai berikut.

- a. Setiap anggota populasi diberi kode nomor secara berurutan berdasarkan urutan pada daftar kehadiran siswa.
- b. Kode nomor urut ditulis pada potongan kertas dan digulung.
- c. Gulungan kertas dimasukkan ke dalam gelas dan dikocok, kemudian dikeluarkan satu per satu sampai cukup jumlah sampel yang dikehendaki.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik tes. Tes yang dilakukan dalam bentuk menugasi siswa mendeklamasikan naskah puisi "Doa" Karya Chairil Anwar, yang dilaksanakan di dalam kelas. Adapun langkah-langkah peneliti dalam mengumpulkan data ini adalah sebagai berikut.

- 1 Membagikan puisi “*Doa*” karya Chairil Anwar kepada siswa SMP Negeri I Jabung, satu minggu sebelum tes dilaksanakan. Setelah tes dilaksanakan penulis memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginterpretasikan dan mencoba mendeklamasikan puisi “*Doa*” karya Chairil Anwar sebelum tes dilaksanakan.
- 2 Siswa mendeklamasikan naskah puisi tersebut di depan kelas.
- 3 Pada saat siswa mendeklamasikan naskah puisi, penulis mengamati secara langsung siswa yang tampil. Dalam hal ini penulis dibantu juga oleh satu orang penilai (teman sejawat).
- 4 Di samping penulis mengamati secara langsung, penulis juga melakukan pendokumentasian melalui rekaman *audio visual* dengan menggunakan *handycame*. Pendokumentasian tersebut dilakukan oleh petugas khusus yang hasilnya akan digunakan penulis untuk memperoleh data yang akurat. Penilaian dalam mendeklamasikan naskah puisi ini pun, penulis dibantu oleh satu orang penilai (teman sejawat).

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis skor yang diperoleh siswa dalam mendeklamasikan puisi “*Doa*” Karya Chairil Anwar. Dalam penelitian ini, ada lima aspek yang akan dinilai yaitu daya hafal, pengucapan, irama, batas sintaksis, dan mimik/gerak-gerik.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan seluruh data.
- b. Mendengarkan, melihat, dan memberi skor hasil tes siswa berdasarkan indikator yang telah ditentukan.
- c. Membuat transkrip hasil rekaman tersebut.
- d. Menandai setiap aspek.
- e. Menskor hasil tes siswa berdasarkan indikator penilaian sebagai berikut.

Tabel 3 Indikator Penilaian

No	Indikator kemampuan mendeklamasikan puisi	Deskriptor	Rentang Skor
-----------	--	-------------------	---------------------

1.	Daya Hafal	<p>a) Jika siswa hafal keseluruhan puisi dengan sangat baik.</p> <p>b) Jika siswa sudah baik dalam menghafal puisi.</p> <p>c) Jika siswa sudah cukup baik dalam menghafal puisi.</p> <p>d) Jika siswa mendeklamasikan puisi kurang hafal</p> <p>e) Jika siswa sangat kurang menghafal puisi.</p>	<p>17—20</p> <p>13—16</p> <p>9—12</p> <p>5—8</p> <p>0—4</p>
2.	Pengucapan	<p>a) Artikulasi yang diucapkan ketika mendeklamasikan puisi sangat jelas dan tidak terpengaruh lafal daerah atau lafal asing.</p> <p>b) Jika artikulasi jelas dan terpengaruh bahasa lain</p> <p>c) Jika artikulasi kurang jelas dan tidak terpengaruh bahasa lain</p> <p>d) Jika artikulasi kurang jelas dan terpengaruh bahasa lain</p> <p>e) Jika artikulasi tidak jelas dan terpengaruh bahasa lain.</p>	<p>17—20</p> <p>13—16</p> <p>9—12</p> <p>5—8</p> <p>0—4</p>
3.	Irama	<p>a) Jika totalitas tiga unsur irama (tinggi, rendah, keras lembut, dan panjang pendek suara) terpenuhi dan dimainkan dengan tepat.</p> <p>b) Jika totalitas ketiga unsur irama terpenuhi</p> <p>c) Jika totalitas tiga unsur irama terpenuhi dua unsur saja.</p> <p>d) Jika totalitas tiga unsur irama terpenuhi satu unsur saja.</p> <p>e) Jika totalitas tiga unsur irama tidak terpenuhi.</p>	<p>17—20</p> <p>13—16</p> <p>9—12</p> <p>5—8</p> <p>0—4</p>
4.	Batas Sintaksis	<p>a) Jika batas penghentian suara, pengaturan nafas, dan pokok pikiran puisi dikemukakan dengan jelas dan utuh.</p> <p>b) Jika siswa sudah baik mengemukakan</p>	<p>17—20</p>

		batas penghentian suara, pengaturan nafas, dan pokok pikiran puisi.	13—16	(Di
		c) Jika siswa sudah cukup baik mengemukakan batas penghentian suara, pengaturan nafas, dan pokok pikiran puisi .	9—12	mod
		d) Jika siswa kurang baik mengemukakan batas penghentian suara, pengaturan nafas, dan pokok pikiran puisi.	5—8	ifika
		e) Jika batas penghentian suara, pengaturan nafas, dan pokok pikiran puisi tidak dikemukakan dengan jelas.	0—4	si
		a) Jika mengekspresikan gerak dan mimik dengan tepat dan sesuai dengan isi puisi.		dari
5	Mimik/Gerak- Gerik	b) Jika mengekspresikan gerak dan mimik dengan tepat dan sesuai dengan isi puisi tetapi hanya dalam tiga per empat pembacaan.	17—20	Situ
		c) Jika hanya mimik atau gerak saja yang harmonis dengan isi puisi.	13—16	mor
		d) Jika mengekspresikan mimik dan gerak-gerak kurang tepat dan sesuai dengan isi puisi.	9—12	ang
		e) Jika mimik dan gerak-gerak sangat kurang sesuai dengan isi puisi.	5—8	yang
			0—4	dises
	Jml. Skor Tertinggi		100	uaik

e. Skor yang diperoleh kemudian didata dalam tabel frekuensi kemampuan mendeklamasikan puisi.

f. Mempersentasekan skor yang telah diperoleh dengan rumus

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

g. Menjumlahkan hasil skor yang ditentukan penulis (skor I) dengan hasil skor

yang ditentukan teman yang membantu dalam proses penilaian (Skor II)

dengan rumus

$$\frac{\text{Jumlah Skor I} + \text{Jumlah Skor II}}{2}$$

h. Nilai yang didapat disandingkan dengan tolok ukur penilaian untuk menentukan kategori tingkat kemampuan siswa mendeklamasikan puisi “Doa” Karya Chairil Anwar berdasarkan pendapat Nurgianto.

Tabel 4. Interval Persentase Tingkat Penguasaan

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
$\geq 84,5\%$	Sangat Baik
71,5%—84,4%	Baik
58,5%—71,4%	Cukup
45,5%—58,4%	Kurang
$\leq 45,5\%$	Sangat Kurang

(Dimodifikasi dari Nurgiantoro, 1987:363)

Tabel 4 dibuat berdasarkan nilai berskala lima dengan standar penilaian acuan patokan (PAP) dan skor maksimal seratus. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII di SMP Negeri I Jabung, Lampung Timur adalah 65. KKM merupakan Target Pencapaian Kompetensi (TPK) dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam menyelenggarakan pembelajaran. Dengan demikian, skor rata-rata ideal yang digunakan adalah 65% dengan standar deviasi ideal adalah 1/5 dari skor rata-rata ideal.

Pada tabel 4, rentangan skor dibuat dari perhitungan sebagai berikut.

$$\bar{X} \text{ ideal} = 65\% \times 100 = 65$$

$$S \text{ ideal} = 1/5 \times 65 = 13$$

$$65 + 1,5 \times 13 = 84,5\%$$

$$65 + 0,5 \times 13 = 71,5\%$$

$$65 - 0,5 \times 13 = 58,5\%$$

$$65 - 1,5 \times 13 = 45,5\%$$

Keterangan:

\bar{X} ideal = skor rata-rata ideal

S ideal = standar deviasi ideal

E. Reliabilitas

Untuk mengetahui bahwa kedua penskor memiliki kriteria yang sama dalam menilai hasil tes kemampuan mendeklamasikan puisi siswa dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$R = 1 - \frac{6 \cdot \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

R = reliabilitas data

N = jumlah nilai

d = perbedaan antara dua skor (penskor 1 dan 2)

1-6 = bilangan tetap (konstanta)

Tabel 5. Standar reliabilitas data

Kriteria	Interval
Sangat rendah	0.00—0.19
Rendah	0.20—0.39
Sedang	0.40—0.79
Tinggi	0.60—0.79
Sangat tinggi	0.80—0.10

(Sudijono, 2006: 28)

Peneliti menganggap bahwa kedua penskor telah memiliki *reliabilitas* dalam menilai tes mendeklamasikan puisi berada pada interval 0.60—0.79 (kriteria tinggi). Dalam penelitian ini

telah memiliki *reabilitas* yang sangat tinggi karena berada pada interval (0.80 – 0.10) yaitu 0,91 (*signifikan*).

$$\begin{aligned} R &= 1 - \frac{6 \cdot \sum d^2}{N(N^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{6.634,16}{35(35^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{3804,96}{35(1225 - 1)} \\ &= 1 - \frac{3804,96}{42842} = 1 - 0,088 \\ &= 0,91 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan hasil tes di atas, jika dikaitkan dengan kriteria standar *relibialitas* yang telah dikemukakan maka penelitian ini telah memiliki *reliabilitas* yang sangat tinggi karena berada pada interval (0.80 – 0.10) yaitu 0,91 (*signifikan*).